

## Deskripsi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19

Jumar A. Tasanif<sup>1</sup>, Rena Madina<sup>2</sup>, Irvan Usman<sup>3</sup>

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[jumaratasanif5@gmail.com](mailto:jumaratasanif5@gmail.com)

Diterima: 28 Januari 2022

Disetujui: 13 Maret 2023

Dipublikasi: 1 April 2023

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling dimasa pandemi covid-19 di kelas XI SMA 5 Kota Gorontalo, sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling dimasa pandemic covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengkaji motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling dimasa pandemi covid-19 di kelas XI SMA 5 Kota Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Kota Gorontalo kelas XI dengan anggota populasi 496 siswa yang dijadikan anggota sampel sebanyak 10% atau 83 siswa, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dianalisis dengan menggunakan analisis presentase. Berdasarkan hasil temuan penelitian di siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Gorontalo, dapat disimpulkan motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling kelas XI SMA Negeri 1 Telaga yang terdiri dari empat indicator yaitu layanan dasar dengan presentase 78,25% berada pada kategori tinggi, layanan responsive dengan presentase 77,41% berada pada Kategori tinggi, layanan perencanaan individual dengan presentase 69,75% berada pada kategori sedang, dan dukungan system dengan presentase 74,36% berada pada kategori sedang dengan jumlah rata-rata 74,94% pada kategori sedang. Demikian motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling kelas XI SMA Negeri 5 Kota Gorontalo berada di kategori sedang.

**Kata kunci:** Deskripsi, Motivasi Siswa, *Bimbingan dan Konseling*

### Abstract

The problem in this study is the motivation of students in participating in guidance and counseling services during the covid-19 pandemic in grade XI of SMA 5 Gorontalo City, so this study aims to determine the motivation of students in participating in guidance and counseling services during the covid-19 pandemic. This research is a quantitative descriptive research, which examines student motivation in participating in guidance and counseling services during the COVID-19 pandemic in grade XI of SMA 5 Gorontalo City. The population in this study was students of SMA Negeri 5 Kota Gorontalo class XI with a population member of 496 students who were made members of a sample of 10% or 83 students, data collection techniques using questionnaires and analyzed using percentage analysis. Based on the findings of research in grade XI students of SMA Negeri 5 Kota Gorontalo, it can be concluded that student motivation in participating in class XI guidance and counseling services at SMA Negeri 1 Telaga consists of four indicators, namely basic services with a percentage of 78.25% in the high category, responsive services with a percentage of 77.41% in the high category, individual planning services with a percentage of 69.75% in the medium category, and system support with a percentage of 74.36% is in the medium category with an average number of 74.94% in the medium category. Thus, the motivation of students in participating in class XI guidance and counseling services of SMA Negeri 5 Gorontalo City is in the medium category.

## **PENDAHULUAN**

Pada akhir tahun 2019 dunia diserang oleh wabah virus yang disebut virus corona atau covid-19. Covid-19 ini adalah virus yang mudah sekali menular, dapat menular dengan mudah melalui batuk atau nafas yang keluar dari penderita covid-19. Penyebaran wabah Covid-19, tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia telah mengambil sejumlah kebijakan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Kebijakan utamanya adalah memprioritaskan kesehatan dan keselamatan rakyat dengan bekerja, beribadah, dan belajar mandiri di rumah.

Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya daring dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh, dimana kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media seperti e-modul, power point, video, dan meeting online kepada siswa.

Pembelajaran online, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Siswa di harapkan memiliki semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh dan tanpa paksaan jika memiliki motivasi yang tinggi.

Menurut Huitt (dalam Suprihatin, 2015:75) bahwa motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Artinya motivasi dapat diartikan

**Deskripsi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19**

- *Jumar A. Tasanif, Rena Madina, Irvan Usman*

sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki semangat diharapkan dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling sehingga dapat membantu proses perkembangan secara optimal.

Layanan bimbingan dan konseling juga dikenal sebagai suatu layanan untuk siswa di sekolah, bimbingan dan konseling merupakan ilmu yang bergerak dalam bidang human services. Bantuan psikologis diberikan konselor dengan maksud untuk membentuk individu agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai tugas-tugas perkembangan. Menurut Rahman (dalam Kurniawan, 2015:2) mengatakan tujuan utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah memberikan dukungan pada pencapaian kematangan karir, individual yang di harapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Namun demikian, layanan bimbingan dan konseling mengalami berbagai kendala di masa pandemi Covid-19 seperti melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling secara daring. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam kondisi covid-19 dengan menggunakan alternative secara daring agar siswa tidak mengalami masalah dan kemunduran dalam proses belajar mengajar. Layanan BK dalam hal ini yakni komprehensif yang terdiri dari layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan layanan dukungan sistem agar siswa mampu mewujudkan diri sebagai pribadi yang mandiri, dan mampu mengembangkan karakter cerdas dalam kehidupan sehari-hari di masa pandemi Covid-19.

Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 5 Gorontalo bahwa pada masa pandemi covid-19 siswa yang mengalami penurunan motivasi dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling, padahal sebelum pandemi covid-19 siswa tersebut sangat bagus untuk tingkat motivasi dalam

**Deskripsi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19**

- Jumar A. Tasanif, Rena Madina, Irvan Usman

mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Penurunan motivasi tersebut terlihat seperti terdapat kurangnya siswa bersemangat dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling, sebagian siswa berpartisipasi dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling, dan sebagian siswa belum taat sepenuhnya atas kewajibannya dalam mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling secara daring yang dilaksanakan oleh guru BK.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, maka penulis menemukan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling di masa pandemi covid-19. Atas dasar itulah peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI SMA Negeri 5 Gorontalo”.

#### **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif presentase yang menggambarkan tentang motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Gorontalo yang bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling di masa pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Gorontalo terdiri dari 10 kelas dengan jumlah 496 orang dengan teknik *randaom sampling* sampel 83 dari 10%. Tehnik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), dan dokumentasi. Tehnik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi.

#### **HASIL TEMUAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan teknik analisis persentase.

**Deskripsi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19**

- *Jumar A. Tasanif, Rena Madina, Irvan Usman*

**Rekapitulasi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling kelas XI di SMA Negeri 5 Gorontalo**

Variable	Indikator	Persentase	Kriteria
<b>Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling</b>	1) Adanya keinginan unrtuk mengikuti kegiatan	<b>78,25%</b>	Tinggi
	2) Adanya harapan dan cita-cita	<b>77,41%</b>	Tinggi
	3) Adanya lingkungan yang baik	<b>69,75%</b>	Sedang
	4) Adanya kegiatan yang menarik	<b>74,36%</b>	Sedang
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>74,94%</b>	<b>Sedang</b>

Diperoleh persentase motivasi dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling bahwa pada item pertama memperoleh persentase sebesar 78,25% adanya keinginan unrtuk mengikuti kegiatan, item kedua memperoleh persentase sebesar 77,41% adanya harapan dan cita-cita, item ketiga menunjukkan bahwa sebagian besar 69,75% adanya lingkungan yang baik, dan item keempat menunjukkan bahwa sebagian besar 74,36% adanya kegiatan yang menarik. Hal ini menunjukan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling kelas XI di SMA Negeri 5 Gorontalo memperoleh persentase 74,94% dengan kaegori sedang.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data diatas yang menggambarkan deskripsi motivasi siswa dalam mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling kelas XI di SMA Negeri 5 Gorontalo. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan membagi angket motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling 4 indikator yaitu: (a) adanya keinginan unrtuk mengikuti kegiatan, (b) adanya harapan dan cita-cita, (c) adanya lingkungan yang baik, dan (d) adanya kegiatan yang menarik.

**Deskripsi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19**

- *Jumar A. Tasanif, Rena Madina, Irvan Usman*

Indikator adanya keinginan unrtuk mengikuti kegiatan dengan jumlah presentase 78,25% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 5 Gorontalo memiliki motivasi dalam mengikuti bimbingan dan konseling yang sedang khususnya pada tingkat layanan dasar bimbingan mereka masih dalam kategori tinggi. Menurut Mulyadi (2019: 149-150) bahwa layanan dasar bimbingan adalah bimbingan yang bertujuan untuk membantu seluruh siswa dalam mengembangkan perilaku efektif dan ketrampilan-keterampilan hidup yang mengacu pada tugas-tugas perkembangan siswa. Artinya bahwa layanan dasar yakni layanan yang mengindikasikan pada pengalaman perkembangan terstruktur yang dipresentasikan secara sistematis melalui aktivitas kelas dan.

Indikator adanya harapan dan cita-cita dengan jumlah presentase 77,41% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 5 Gorontalo memiliki motivasi dalam mengikuti bimbingan dan konseling tinggi khususnya pada tingkat layanan responsif mereka masih dalam kategori tinggi. Menurut Barida (2017: 22) bahwa layanan perencanaan individual merupakan aktivitas yang membantu semua siswa dalam merencanakan, memonitor, dan memanage perkembangan akademik mereka sendiri maupun personal dan karier. Artinya layanan ini diberikan kepada siswa yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, maka layanan yang diberikan adalah layanan responsif, sebab jika tidak dengan segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

Indikator adanya lingkungan yang baik dengan jumlah presentase 69,75% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 5 Gorontalo memiliki motivasi dalam mengikuti bimbingan dan konseling sedang khususnya pada tingkat perencanaan karir mereka masih dalam kategori sedang. Menurut Rahmat (2019: 42) bahwa perencanaan individual merupakan suatu layanan yang dilakukan sebagai upaya untuk memfasilitasi konseli untuk merencanakan, memonitor,dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan sosial pribadi oleh dirinya sendiri. Artinya perencanaan individual adalah aktivitas atau

***Deskripsi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19***

*- Jumar A. Tasanif, Rena Madina, Irvan Usman*

layanan yang membantu semua siswa dalam merencanakan, memonitor, dan memanager perkembangan akademik mereka sendiri maupun personal dan karier.

Indikator adanya kegiatan yang menarik dengan jumlah presentase 74,36% hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 5 Gorontalo memiliki motivasi dalam mengikuti bimbingan dan konseling sedang khususnya pada tingkat pemilihan karir mereka masih dalam kategori sedang. Menurut Yuningsih dan Herdi (2021: 17) bahwa dukungan sistem merupakan aktivitas manajemen yang membangun, mempertahankan, dan meningkatkan keseluruhan program. Empat komponen layanan bimbingan dan konseling ini menjadi suatu kesatuan kegiatan yang terus dilaksanakan oleh konselor. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu proses yang berkelanjutan dari waktu ke waktu. Proses yang dilalui dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling diharapkan mampu mencapai tujuan dari layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, perlulah suatu kegiatan untuk mengetahui kesesuaian antara tujuan yang diharapkan dengan pelaksanaan dari layanan bimbingan dan konseling.

Disisi lain penelitian ini dapat diperkuat dengan penelitian yang terdahulu dan revelan yakni penelitian Syaputra dan Monalisa (2018:159) dengan judul “deskripsi motivasi siswa untuk mengikuti konseling teman sebaya di SMA Negeri 1 Sungayang” bahwa gambaran motivasi siswa untuk mengikuti layanan dilihat dari rata-rata persentase adalah 67% berada pada kategori sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling kelas XI SMA Negeri 5 Gorontalo memiliki persentase sebesar 74,94% yang berarti berada pada kategori sedang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian di siswa kelas XI SMA Negeri 5 Gorontalo, dapat disimpulkan motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling kelas XI SMA Negeri 5 Telaga yang terdiri dari empat indikator yaitu adanya keinginan unrtuk mengikuti kegiatan dengan persentase 78,25%

**Deskripsi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19**

- Jumar A. Tasanif, Rena Madina, Irvan Usman

berada pada kategori tinggi, adanya harapan dan cita-cita dengan persentase 77,41% berada pada kategori tinggi, adanya lingkungan yang baik dengan persentase 69,75% berada pada kategori sedang, dan adanya kegiatan yang menarik dengan persentase 74,36% berada pada kategori sedang. Dengan jumlah rata-rata 74,94% pada kategori sedang. Demikian motivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling kelas XI SMA Negeri 5 Gorontalo berada di kategori sedang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian (REV.ED)* Jakarta: Rineka Cipta
- Atiya, S. 2017. Studi Deskriptif Motivasi Mengikuti Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa Madrasah Tsanwiah Se-Kecamatan Gunuing Pati Semarang. *Jurnal education*. 2 (1).
- Barida, M. 2017. Evaluasi Pelaksanaan Layanan Dasar Bidang Pribadi-Sosial di SMP Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Fokus Konseling*. 2 (1).
- Efa Yuliza, 2017 Upaya Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa. *AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan*. 9 (1).
- Firdaus, C. C., Dkk. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2 (1).
- Mulyadi. 2019. Pelaksanaan dan Pengelolaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SD/MI. *Jurnal Al-Taujih Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*. 5 (2).
- Hikmawati, 2016. *Bimbingan dan konseling*. Jakarta:Rajawali Pers
- Ismaya, 2015. Efektifitas Layanan Bidang Bimbingan & Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNSIKA. *Jurnal Ilmiah Solusi*. 2 (5).
- Khusna, Dkk 2019. Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Bimbingan Akademik Di SMP Negeri 1 Purwosari. *Al-Isyro: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 2 (1).

**Deskripsi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19**

- Jumar A. Tasanif, Rena Madina, Irvan Usman

- Kurniawan, 2015. Pengembangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. 1 (1).
- Nisa, 2018. Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Pendidikan dengan Pendekatan Behavioristik terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Miftahuth Tholibin Mejobo Kudus Tahun Perlaajaran 2015/2016. *Skripsi*. Undergraduate Thesis, Iain Kudus
- Prihartanta, W. 2015. Teori-Teori Motivasi. Universitas Islam Negeri Ar-raniry. *Jurnal Adabiya*, 1 (2).
- Purba, J. H. 2016. Analisis Motivasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*. 2 (1).
- Purwasih Dan Rakhmawati, 2018. Peranan Bimbingan dan Penyuluhan dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*. 5 (1).
- Rahmat, H. K. 2019. Implementasi Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif Bagi Siswa Tunanetra di Mts Yaketunis Yogyakarta. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. 16 (1).
- Ramlah. 2018. Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik (*The Importance Of Counting Country Services For Students*). *Jurnal Al-Mau'izhah*. 1 (1).
- RD Kurniwati, 2018. Pengaruh Pengembangan Program Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Media BK Berbasis Whtsahap Sebagai Tindakan Preventif terhadap Kenakalan Remaja. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Megelang,
- Rubiana, E. P., dan Dadi. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*. 8 (2)
- Rumhadi, T. 2017. Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran *The Urgent Of Motivation In Learning Process*. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11 (1).
- Riduwan, 2012. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S3) Bandung: Alfbeta
- Sari, I. 2018. Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (*Speaking*) Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*. 9 (1).

**Deskripsi Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi COVID-19**

- Jumar A. Tasanif, Rena Madina, Irvan Usman

- Sholihah, 2013. Konfirmatas dan Konseling Kelompok dalam Pendidikan Islam (Sebuah Tinjauan Konseptual). *Jurnal Kependidikan Islam* 3 (1).
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 3. (1).
- Sutjipto, V. W., dan Novandra, F. 2020. Motivasi Diri Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalam Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Komunikasi*. 14 (2).
- Syaputra, Y. D., dan Monalisa. 2018. Deskripsi Motivasi Siswa untuk Mengikuti Konseling Teman Sebaya di SMA Negeri 1 Sungayang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. 2 (2).
- Telaumbanua, 2016. Konsep Dasar Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Warta Idisi*. 2 (2).
- Tika Evi, 2020. Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* (2) 1.
- Yuningsih, E., dan Ardianti. 2019. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada PT XXX. *Jurnal Visionida*. 5 (1).